

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN  
IPS MENGGUNAKAN MODEL *COURSE REVIEW HORAY*  
DI KELAS IV SD NEGERI 03 BANDAR BUAT**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Sebagai Salah Satu Persyarata Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh**

**Nofelya Pebriani  
1204887/2012**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN  
IPS MENGGUNAKAN MODEL *COURSE REVIEW HORAY*  
DI KELAS IV SD NEGERI 03 BANDAR BUAT

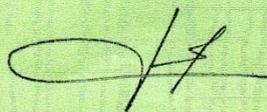
Nama : Nofelya Pebriani  
Nim : 1204887  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2016

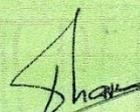
Disetujui oleh

Pembimbing I

Pembimbing II



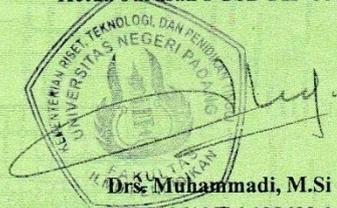
Dra. Elma Alwi, M.Pd  
NIP. 19511225 19793 2 001



Dra. Zaiyasni, M.Pd  
NIP. 19570109 198010 2 001

Mengetahui

Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



Drs. Muhammadi, M.Si  
NIP. 19610906 198602 1 001

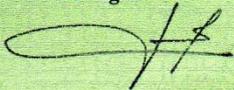
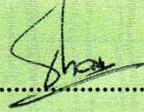
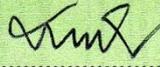
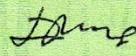
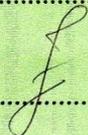
**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang*

**Judul** : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS  
Menggunakan Model *Course Review Horay* di Kelas IV SD  
Negeri 03 Bandar Buat  
**Nama** : Nofelya Pebriani  
**Nim** : 1204887  
**Jurusan** : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2016

**Tim Penguji**

	<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
1. Ketua	: Dra. Elma Alwi, M.Pd	 .....
2. Sekretaris	: Dra. Zaiyasni, M.Pd	 .....
3. Anggota	: Prof. Dr. Yalvema Miaz, MA	 .....
4. Anggota	: Dra. Farida S, M.Si	 .....
5. Anggota	: Dra. Zainarlis, M.Pd	 .....

## *Halaman Persembahan*



*“sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari satu urusan). Kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan hanya kepada tuhanmulah hendaknya kamu berharap”.(Q.S AL. Insyirah: 5-8)*

*Puji syukur kehadirat Allah SWT  
Terima kasihku pada pembawa cahaya penuntun, nabi Muhammad SAW*

*Alhamdulillah..Alhamdulillah..Alhamdulillahirobbil alamin..  
Sujud syukur kusembahkan kepadamu Tuhan yang Maha Agung  
nan Maha Tinggi nan Maha Adil nan Maha Penyayang, atas  
takdirmu telah kau jadikan aku manusia yang senantiasa berpikir,  
berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani kehidupan. Semoga  
keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-  
cita besar.*

*Lantunan Al-fatihah beriring Shalawat dalam silahku  
merintih, menadahkan doa dalam syukur yang tiada terkira.  
Kupersembahkan sebuah karya kecil ini untuk Ayahanda dan Ibundaku  
tercinta, yang tiada pernah hentinya memberiku semangat, doa,  
dorongan, nasehat dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak  
tergantikan hingga aku selalu kuat menjalani setiap rintangan yang ada  
didepanku., Ayah.. Ibu.. terimalah bukti kecil ini sebagai kado  
keseriusanku untuk membalas semua pengorbanan mu.. dalam hidupmu  
demi hidupku kalian ikhlas mengorbankan segala perasaan tanpa kenal  
lelah, dalam lapar berjuang separuh nyawa hingga segalanya..*

*Dalam silah di lima waktu mulai fajar terbit hingga terbenam..  
seraya tanganku menadah.. “ya Allah ya Rahman ya  
Rahim... Terimakasih telah kau tempatkan aku diantara kedua  
malaiikatmu yang setiap waktu ikhlas menjagaku,, mendidikku,,  
membimbingku dengan baik,, ya Allah berikanlah balasan setimpal  
syurga firdaus untuk mereka dan jauhkanlah mereka nanti dari  
panasnya sengat hawa api nerakamu..”*

*Dalam setiap langkah aku berusaha mewujudkan harapan-harapan yang kalian impikan dariku, meski belum semua itu kuraih' insyallah atas dukungan doa dan restu semua mimpi itu kan terjawab di masa mendatang nanti. Untuk itu kupersembahkan ungkapan terimakasihku:*

*Kepada Ayahanda Drs. Jamaluddin (Alm), dan Ibunda Timisyati, serta Kakanda Eddyon Jamal dan Laynul Ikhsan Jamal S.Pd, terima kasih atas segala cinta kasih sayang yang telah diberikan setulus hati, baik itu berupa materil maupun moril baru ini yang dapat kupersembahkan, do'akan selalu agar kusukses dalam mengarungi bahtera kehidupan ini.*

*Istimewa, teruntuk Rizka Trazeta S.Pd, yang selalu memberikan bantuan tanpa mengeluh, selalu ada setiap dibutuhkan, dan selalu memberikan kebahagiaan tiada tara setiap harinya haha. Terima kasih banyak banyaaaaaak :D*

*Terima kasih juga yang sebesar-besarnya buat teman-teman senasip dan seperjuangan yang tak dapat di sebutkan satu persatu, kelas RM 09 selama empat tahun tidak pernah pisah lokal, susah senang selalu bersama.*

*Untuk ribuan tujuan yang harus dicapai, untuk jutaan impian yang akan dikejar, untuk sebuah pengharapan, agar hidup jauh lebih bermakna, hidup tanpa mimpi ibarat arus sungai. Mengalir tanpa tujuan. Teruslah belajar, berusaha, dan berdoa untuk menggapainya. Jatuh berdiri lagi. Kalah mencoba lagi. Gagal Bangkit lagi.*

*Never give up!*

*Sampai Allah SWT berkata "waktunya pulang"*

*Hanya sebuah karya kecil dan untaian kata-kata ini yang dapat kupersembahkan kepada kalian semua,, Terimakasih beribu terimakasih kuucapkan..*

*Atas segala kekhilafan salah dan kekuranganku, kurendahkan hati serta diri menjabat tangan meminta beribu-ribu kata maaf tercurah.*

*Skripsi ini kupersembahkan.*

***From : Nofelya Pebriani***

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2016

Yang menyatakan,



**Nofelya Pebriani**

**NIM . 1204887**



## ABSTRAK

**Nofelya Pebriani, 2016 : Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS menggunakan model *Course Review Horay* di Kelas IV SD Negeri 03 Bandar Buat**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pembelajaran IPS yang belum sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Guru kurang menyajikan pembelajaran secara efektif kepada siswa sehingga menyebabkan standar ketuntasan belajar yang ditetapkan dalam pembelajaran IPS belum tercapai. Tujuan penelitian ini untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Menggunakan Model *Course Review Horay* di kelas IV SD Negeri 03 Bandar Buat.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) menggunakan pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang menghasilkan data berupa tulisan dan pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang menggunakan angka-angka. Data penelitian ini diperoleh dari lembar observasi berupa lembar pengamatan RPP, lembar pengamatan aspek guru dan aspek siswa. Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri 03 Bandar Buat yang berjumlah 34 orang terdiri dari 14 orang siswa laki-laki dan 20 orang siswa perempuan.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada pembelajaran IPS. Rata-rata hasil penilaian siklus I pada RPP adalah 74,50% dengan kualifikasi B. Hasil pengamatan aspek guru dan aspek siswa adalah 73,50% dengan kualifikasi C dan rata-rata hasil belajar siswa untuk siklus I diperoleh 79 dengan kualifikasi B. Sedangkan rata-rata hasil penilaian siklus II meningkat pada RPP menjadi 92% kualifikasi SB. Hasil pengamatan aspek guru dan aspek siswa menjadi 95% kualifikasi SB dan rata-rata hasil belajar siswa pada siklus II menjadi 86,51 kualifikasi SB. Dengan demikian, model pembelajaran *Course Review Horay* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa di Kelas IV SD Negeri 03 Bandar Buat.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbil‘alamiin, Puji dan syukur peneliti sampaikan kehadirat Allah S.W.T, yang melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga peneliti dapat menghasilkan karya ini, dengan izinNya memberikan peneliti ide dan pemikiran yang bermanfaat untuk menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Menggunakan Model *Course Review Horay* Di Kelas IV SD Negeri 03 Bandar Buat”**. Kemudian shalawat serta salam peneliti haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad S.A.W. beserta sahabat-sahabatnya, yang telah menyalakan obor penerang gelapnya jalan umat manusia.

Adapun yang menjadi tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk melengkapi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Pada Kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Muhammadi, M.Pd dan Ibu Masniladevi, S.Pd, M.Pd selaku ketua dan sekretaris jurusan PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin pada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Harni, M.Pd dan Ibu Dra. Rifda Eliyasni, M.Pd selaku ketua dan sekretaris UPP III Bandar Buat yang telah memberikan izin pada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Elma Alwi, M.Pd dan Ibu Dra. Zaiyasni, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan pembimbing II, yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan masukan pada penulis, sehingga skripsi ini selesai pada waktu yang telah ditentukan.
4. Bapak Prof. Dr. Yalvema Miaz, MA, Ibu Dra. Farida S, M,Si, dan Ibu Dra. Zainarlis, M.Pd, selaku dosen penguji I, penguji II, dan penguji III

5. yang telah memberikan ilmu, arahan, kritikan dan saran yang berharga untuk kesempurnaan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu staf dosen jurusan PGSD yang telah memberikan sumbangan fikirannya selama penulis menuntut ilmu dalam perkuliahan.
7. Ibu Salmi, S.Pd, selaku kepala SDN 03 Bandar Buat beserta Bapak dan Ibu majelis guru, yang telah memberikan izin, fasilitas dan kemudahan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian ini.
8. Serta semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

peneliti mengirimkan do'a kepada Allah S.W.T, semoga bantuan yang telah di berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dariNya, Aamiin. Dan akhir kata peneliti menyadari tiada manusia yang sempurna, kebenaran datang dari Allah S.W.T dan kesalahan datang dari hambaNya, begitu juga dengan skripsi ini yang jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan dari pembaca. peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, amin yarobbal'alamiin.

Padang, Juli 2016

**Nofelya Pebriani**

## DAFTAR ISI

### HALAMAN JUDUL

### PERSETUJUAN SKRIPSI

### HALAM PENGESAHAN SKRIPSI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	10

### BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori .....	11
1. Hakikat Hasil Belajar .....	11
a. Pengertian Hasil Belajar.....	11
b. Tujuan Hasil Belajar .....	12
c. Jenis-Jenis Hasil Belajar .....	12
2. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) .....	14
a. Pengertian IPS .....	14
b. Tujuan Pembelajaran IPS .....	15
c. Ruang Llingkup IPS .....	16
d. Karakteristik IPS .....	17
e. Pembelajaran IPS di SD .....	18

3. Perencanaan Pembelajaran .....	19
4. Pengertian Model Pembelajaran .....	19
5. Hakikat Model <i>Course Review Horay</i> .....	20
a. Pengertian <i>Course Review Horay</i> .....	20
b. Tujuan Model <i>Course Review Horay</i> .....	21
c. Karakteristik Model <i>Course Review Horay</i> .....	22
d. Keunggulan Model <i>Course Review Horay</i> .....	22
e. Langkah-langkah Model <i>Course Review Horay</i> .....	23
B. Kerangka Teori .....	25

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Lokasi Penelitian.....	29
1. Tempat Penelitian .....	29
2. Subjek Penelitian .....	29
3. Waktu Penelitian .....	30
B. Rancangan Penelitian .....	30
1. Pendekatan dan Jenis Pendekatan .....	30
a. Pendekatan Penelitian .....	30
b. Jenis Penelitian .....	31
2. Alur Penelitian .....	31
3. Prosedur Penelitian .....	34
a. Perencanaan .....	34
b. Pelaksanaan.....	34
c. Pengamatan.....	35
d. Refleksi .....	36
C. Data dan Sumber Data .....	36
1. Data Penelitian.....	36
2. Sumber Data .....	37
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian .....	37
1. Teknik Pengumpulan Data .....	37
a. Observasi .....	37
b. Tes.....	38

2. Instrument Penelitian.....	38
a. Lembar Observasi.....	38
b. Lembar Tes .....	38
E. Analisis Data .....	38

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	41
1. Siklus I Pertemuan I.....	41
a. Tahap Perencanaan .....	41
b. Tahap Pelaksanaan.....	43
c. Tahap Pengamatan.....	57
d. Tahap Refleksi pertemuan I.....	77
2. Siklus I Pertemuan II.....	81
a. Tahap Perencanaan .....	81
b. Tahap Pelaksanaan.....	83
c. Tahap Pengamatan.....	96
d. Tahap Refleksi pertemuan II.....	115
3. Refleksi siklus I.....	119
4. Siklus II .....	124
a. Tahap Perencanaan .....	124
b. Tahap Pelaksanaan.....	126
c. Tahap Pengamatan.....	139
d. Tahap Refleksi .....	157
5. Refleksi siklus II .....	159
B. Pembahasan.....	162
1. Pembahasan Hasil Penelitian Siklus I .....	162
a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	162
b. Pelaksanaan Pembelajaran .....	167
c. Penilaian Pembelajaran Siklus I .....	170
2. Pembahasan Hasil Penelitian Siklus II.....	171
a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	171
b. Pelaksanaan Pembelajaran .....	174

c. Penilaian Pembelajaran Siklus II .....	175
---	-----

**BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

A. Simpulan .....	177
-------------------	-----

B. Saran.....	178
---------------	-----

**DAFTAR RUJUKAN**

**LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1	:	Nilai Ujian Semester I.....	6
---------	---	-----------------------------	---

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I.....	181
Lampiran 2	: Uraian Materi RPP Siklus I Pertemuan I .....	190
Lampiran 3	: Media Pembelajaran RPP Siklus I Pertemuan I.....	192
Lampiran 4	: Soal Uji Pemahaman Siswa RPP Siklus I Pertemuan I .....	193
Lampiran 5	: Lembar Evaluasi RPP Siklus I Pertemuan I.....	194
Lampiran 6	: Lembar Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan I.....	197
Lampiran 7	: Lembar Pengamatan Untuk Guru Siklus I Pertemuan I.....	201
Lampiran 8	: Lembar Pengamatan Untuk Siswa Siklus I Pertemuan I .....	213
Lampiran 9	: Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan I.....	225
Lampiran 10	: Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus I Pertemuan I.....	227
Lampiran 11	: Lembar Penilaian Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I.....	230
Lampiran 12	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II .....	231
Lampiran 13	: Uraian Materi RPP Siklus I Pertemuan II .....	239
Lampiran 14	: Media Pembelajaran RPP Siklus I Pertemuan II .....	242
Lampiran 15	: Soal Uji Pemahaman Siswa RPP Siklus I Pertemuan II .....	243
Lampiran 16	: Lembar Evaluasi RPP Siklus I Pertemuan II .....	244
Lampiran 17	: Lembar Pengamatan RPP siklus I Pertemuan II .....	247
Lampiran 18	: Lembar Pengamatan Untuk Guru Siklus I Pertemuan II .....	251
Lampiran 19	: Lembar Pengamatan Untuk Siswa Siklus I Pertemuan II .....	263
Lampiran 20	: Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan II.....	275
Lampiran 21	: Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus I Pertemuan II .....	278
Lampiran 22	: Lembar Penilaian Hasil belajar Siklus I pertemuan II .....	282
Lampiran 23	: Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I .....	283
Lampiran 24	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	284
Lampiran 25	: Uraian Materi RPP Siklus II .....	293
Lampiran 26	: Media Pembelajaran RPP Siklus II.....	295
Lampiran 27	: Soal Uji Pemahaman Siswa RPP Siklus II.....	296
Lampiran 28	: Lembar Evaluasi RPP Siklus II.....	297
Lampiran 29	: Lembar Pengamatan RPP Siklus II.....	300
Lampiran 30	: Lembar Pengamatan Untuk Guru Siklus II.....	304

Lampiran 31 :	Lembar Pengamatan Untuk Siswa Siklus II.....	317
Lampiran 32 :	Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus II.....	330
Lampiran 33 :	Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus II.....	333
Lampiran 34:	Lembar Penilaian Hasil Belajar Siklus II.....	335
Lampiran 35 :	Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II.....	336
Lampiran 36:	Hasil rekapitulasi Nilai Siklus I Siklus II .....	337



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala dan masalah sosial. Hal ini sejalan dengan pendapat Sapriya (2007:5) “IPS adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, dan menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat ditinjau dari berbagai aspek kehidupan secara terpadu”.

Selain itu, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) juga merupakan suatu program pendidikan yang pada pokoknya mempersoalkan manusia dan lingkungan sosialnya. Lebih lanjut seperti yang dijelaskan Alma (dalam Ahmad, 2014:141) “IPS adalah sebagai suatu program pendidikan yang merupakan suatu keseluruhan yang pada pokoknya mempersoalkan manusia dalam lingkungan alat fisik, maupun dalam lingkungan sosialnya yang bahannya diambil dari berbagai ilmu sosial”. Dari pendapat di atas tergambar bahwa IPS merupakan bidang studi yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat yang bahannya di ambil dari berbagai ilmu sosial.

Pembelajaran IPS bertujuan untuk mendidik siswa mengembangkan diri sesuai dengan bakat dan kemampuannya. Menurut Trianto (2012:174) “tujuan IPS adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, dan

kemampuannya”. Selanjutnya, tujuan IPS adalah agar peserta didik mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dasar bagi dirinya. Sejalan dengan pendapat Isjoni (2007:43) “tujuan pembelajaran IPS adalah agar peserta didik mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dasar yang berguna bagi dirinya dalam kehidupan sehari-hari”. Jadi jelas bahwa tujuan pembelajaran IPS agar peserta didik mampu mengembangkan diri sesuai dengan bakat, kemampuannya, dan mengembangkan pengetahuan, serta keterampilan dasar yang berguna bagi dirinya dalam kehidupan sehari-hari.

Guru sebagai tonggak utama pelaksana pembelajaran terutama dalam mata pelajaran IPS harus memiliki kompetensi-kompetensi, baik dalam merencanakan pembelajaran, menyampaikan materi pembelajaran, memilih dan menggunakan multi metoda, multi sumber dan multi media. Guru sebagai pengelola pembelajaran harus mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM). Pembelajaran PAIKEM dapat diciptakan oleh guru yang kreatif dan dengan menciptakan bermacam variasi pada proses pembelajaran. Variasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan observasi pertama dan tanya jawab yang peneliti lakukan dengan guru kelas IV SD Negeri 03 bandar buat pada hari rabu tanggal 23 september 2015, ditemukan permasalahan dalam

pembelajaran IPS, yaitu dilihat dari segi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), guru kurang menggunakan RPP sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran. Sehingga kegiatan pembelajaran menjadi tidak terarah.

Dari segi pelaksanaan proses pembelajaran ditemukan permasalahan yang terjadi pada guru yaitu 1) Guru belum menyajikan materi pelajaran dengan tanya jawab, 2) pada saat pembelajaran guru belum membagi siswa dalam kelompok belajar 3) Guru kurang menguji pemahaman siswa setelah menyajikan materi pelajaran, 4) setelah memberikan soal atau pun jawaban kepada siswa guru kurang mendiskusikan kembali soal yang telah diberikan 5) Guru juga kurang memberikan reward pada siswa yang memperoleh nilai tinggi, 6) Guru belum menggunakan model pembelajaran yang cocok pada mata pelajaran IPS.

Kemudian observasi kedua yang peneliti lakukan pada hari rabu tanggal 7 oktober 2015 masih ditemukan permasalahan dari segi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), seperti pada observasi pertama yang peneliti lakukan yaitu guru masih belum menggunakan RPP sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran. Sehingga kegiatan pembelajaran menjadi tidak terarah.

Dari segi proses pembelajaran juga masih terdapat permasalahan yang sama dengan observasi pertama yang telah peneliti lakukan yaitu 1) Guru masih belum menyajikan materi pelajaran

dengan tanya jawab, 2) pada saat pembelajaran guru masih belum membagi siswa dalam kelompok belajar 3) Guru kurang menguji pemahaman siswa setelah menyajikan materi pelajaran, 4) setelah memberikan soal atau pun jawaban kepada siswa guru masih kurang mendiskusikan soal yang telah diberikan 5) Guru belum memberikan reward pada siswa yang memperoleh nilai tinggi, 6) Guru belum menggunakan model pembelajaran yang cocok pada mata pelajaran IPS.

Selanjutnya observasi ketiga yang peneliti lakukan pada hari rabu tanggal 21 oktober 2015 masih terdapat permasalahan yang sama seperti pada observasi pertama dan kedua yang penulis lakukan yaitu dari segi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), guru juga masih belum menggunakan RPP sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran.

Dari segi pelaksanaan proses pembelajaran, permasalahan yang ditemukan juga masih seperti pada observasi pertama dan kedua yang telah peneliti lakukan yaitu 1) Guru masih kurang menyajikan materi pelajaran dengan tanya jawab, 2) pada saat pembelajaran guru masih belum membagi siswa dalam kelompok belajar 3) Guru kurang menguji pemahaman siswa setelah menyajikan materi pelajaran, 4) setelah memberikan soal atau pun jawaban kepada siswa guru masih belum mendiskusikan kembali soal yang telah diberikan 5) Guru belum memberikan reward pada siswa yang memperoleh nilai tinggi,

6) Guru belum menggunakan model pembelajaran yang cocok pada mata pelajaran IPS.

Dari permasalahan tersebut maka berdampak pada siswa saat pelaksanaan proses pembelajaran yaitu 1) Siswa kurang belajar dengan sungguh-sungguh dan lebih banyak mengobrol bersama temannya pada saat proses pembelajaran, 2) Siswa banyak yang kurang mengerti dan paham dengan materi yang disampaikan oleh guru, 3) Siswa kurang bersemangat memberikan pendapatnya ataupun berusaha menjawab pertanyaan dari guru tanpa diperintah, 4) Siswa kurang aktif selama proses pembelajaran IPS berlangsung, 5) Siswa meribut dan ramai sendiri saat guru menerangkan materi pelajaran IPS, meskipun guru berusaha mengkondisikan kelas namun hanya bertahan beberapa menit, 6) Siswa kurang termotivasi untuk belajar lebih baik dalam pembelajaran IPS sehingga hasil belajar yang diperoleh tidak seperti dengan yang diharapkan.

Kondisi seperti ini tidak akan meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami mata pelajaran IPS, akibatnya nilai akhir siswa tidak seperti yang diharapkan. Ini terbukti dengan hasil ujian tengah semester I tahun pelajaran 2015/2016 pada siswa kelas IV SD Negeri 03 bandar buat yang belum memenuhi KKM pada mata pelajaran IPS. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel : 1.1 Nilai Ulangan`Harian Kelas IV SD N 03 Bandar Buat Tahun Ajaran 2015/2016**

No	Nama	KKM	Skor	Tuntas	Belum Tuntas
1	AS	78	90	✓	
2	AA	78	70		✓
3	AW	78	50		✓
4	AS	78	90	✓	
5	AY	78	45		✓
6	AF	78	60		✓
7	AH	78	65		✓
8	BA	78	95	✓	
9	CE	78	85	✓	
10	CHP	78	30		✓
11	CZ	78	60		✓
12	FIZ	78	50		✓
13	GP	78	85	✓	
14	HF	78	65		✓
15	HN	78	45		✓
16	IRP	78	65		✓
17	MFD	78	70		✓
18	MP	78	30		✓
19	MR	78	85	✓	
20	MY	78	68		✓
21	NM	78	55		✓
22	NAS	78	70		✓
23	NIS	78	90	✓	
24	NZ	78	65		✓
25	RNP	78	98	✓	
26	RKI	78	90	✓	
27	RR	78	70		✓
28	SH	78	30		✓
29	SR	78	95	✓	
30	VAP	78	98	✓	
31	VL	78	90	✓	
32	ZH	78	75		✓
33	GL	78	55		✓
34	ZFJ	78	45		✓
Jumlah Nilai			2329		
Rata-Rata			68,5		
Tertinggi			98		
Terendah			30		
Persentase				36%	64%

**Sumber : Rekapitulasi Nilai Ujian Tengah Semester (Guru Kelas IV SDN 03 Bandar Buat)**

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa siswa berjumlah 34 orang dimana KKM mata pelajaran IPS yang telah ditetapkan adalah 78 dengan jumlah nilai 2329, nilai rata-rata 68,5 sedangkan nilai tertinggi 98 dan nilai terendah 30. Namun kenyataannya dari 34 siswa hanya terdapat 12 orang siswa yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan presentase 36 % dan selebihnya berjumlah 24 orang tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan presentase 64%. Jika hal ini dibiarkan maka akan berdampak buruk bagi perkembangan siswa kedepannya.

Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan, serta apabila siswa dapat menjawab soal dari guru dengan benar maka diwajibkan berteriak hore agar proses pembelajaran menjadi tidak membosankan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun model pembelajaran yang tepat adalah *Course Review Horay*. Menurut Kurniasih (2015:81) “*Course Review Horay* adalah model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab benar maka siswa tersebut diwajibkan berteriak hore atau yel-yel lainnya yang disepakati”.

Selain itu model pembelajaran *Course Review Horay* memiliki keunggulan seperti adanya umpan balik dari siswa melalui tahapan tanya jawab yang dapat menumbuhkan semangat belajar siswa melalui

yel-yel hore, dan juga dapat meningkatkan aktivitas belajar karena siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Seperti yang dijelaskan oleh Istarani (2015:163-164) keunggulan model *Course Review Horay* yaitu: “1) adanya umpan balik dari siswa melalui tahapan tanya jawab, 2) menumbuhkan semangat belajar siswa melalui yel-yel hore dan lain sebagainya, 3) pembelajarannya tidak membosankan, 4) meningkatkan aktivitas belajar siswa, 5) siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran”.

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik untuk memperbaiki proses pembelajaran IPS melalui penelitian tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Menggunakan Model *Course Review Horay* Di Kelas IV SD Negeri 03 Bandar Buat”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, secara umum rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS menggunakan model *Course Review Horay* di kelas IV SD Negeri 03 Bandar Buat? Secara khusus, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran IPS untuk peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model *Course Review Horay* di kelas IV SD Negeri 03 Bandar Buat?

2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran IPS untuk peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model *Course Review Horay* di kelas IV SD Negeri 03 Bandar Buat?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS menggunakan model *Course Review Horay* di kelas IV SD Negeri 03 Bandar Buat?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS menggunakan model *Course Review Horay* di kelas IV SD Negeri 03 Bandar Buat.

Secara khusus, penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mendeskripsikan :

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran IPS untuk peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model *Course Review Horay* di kelas IV SD Negeri 03 Bandar Buat.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS untuk peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model *Course Review Horay* di kelas IV SD Negeri 03 Bandar Buat.
3. Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS menggunakan model *Course Review Horay* di kelas IV SD Negeri 03 Bandar Buat.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman atau masukan bagi teori pembelajaran di SD, khususnya dalam pembelajaran IPS. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak sebagai berikut.

##### 1. Peneliti

Dapat menambah pengetahuan serta wawasan dalam pengajaran IPS dengan menggunakan model *Course Review Horay* di kelas IV sekolah dasar dan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu (S1).

##### 2. Guru

Dapat menambah pengetahuan tentang pentingnya model pembelajaran dalam melaksanakan pembelajaran IPS serta sebagai masukan untuk meningkatkan hasil pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Course Review Horay* dalam rangka pembelajaran yang menyenangkan.

##### 3. Kepala Sekolah

Memberi dorongan kepada guru tentang perlunya peningkatan kemampuan dalam mengajar menggunakan model *Course Review Horay* dalam mata pelajaran IPS.



## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **I. Hakikat Hasil Belajar**

###### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan alat ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa di dalam memahami dan mengetahui suatu mata pelajaran yang berbentuk suatu tingkah laku, baik secara substantif (terkait langsung dengan mata-mata pelajaran) maupun secara komprehensif (menyeluruh).

Menurut Sudjana (2009:22) “hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Selanjutnya menurut Sapriya (2006:42) “hasil belajar adalah hasil dalam usaha belajar yang nampak dalam bentuk perubahan tingkah laku baik secara substansif yaitu terkait langsung dengan mata pelajaran, maupun komprehensif yaitu perubahan tingkah laku yang menyeluruh”. Kemudian lebih lanjut Jihad (2009:15) menyatakan bahwa “hasil belajar adalah perubahan tingkah laku peserta didik secara nyata setelah dilakukan proses pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa dilihat dari kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya yang nampak

dalam bentuk perubahan tingkah laku baik secara substansif maupun komprehensif yang dialami oleh siswa setelah dilakukan proses pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

#### **b. Tujuan hasil belajar**

Hasil belajar memiliki tujuan tertentu. Menurut Mulyasa (2009:206) “hasil belajar bertujuan menilai pencapaian standar kompetensi lulusan untuk semua mata pelajaran”. Selanjutnya Hamalik (dalam Asep, 2009:15) menyatakan bahwa “tujuan belajar yang disebut hasil belajar adalah sejumlah hasil belajar yang menunjukkan bahwa siswa telah melakukan perbuatan belajar, yang umumnya meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap-sikap yang baru, yang diharapkan oleh siswa”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan hasil belajar adalah untuk menilai pencapaian standar kompetensi lulusan pada semua mata pelajaran yang umumnya meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap-sikap yang baru yang diharapkan oleh siswa.

#### **c. Jenis-jenis Hasil Belajar**

Hasil belajar terdiri dari berbagai jenis. Menurut Sudjana (2006:86) hasil belajar terbagi atas tiga ranah yaitu: “1) ranah kognitif yang berkenaan dengan hasil belajar intelektual, yang terdiri dari enam aspek, yaitu pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, sintesis, dan evaluasi”, 2) ranah afektif berkenaan dengan sikap, tampak pada

siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatian terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar dan hubungan sosial”, 3) ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak”.

Selain itu menurut Asep (2009:16-19) jenis-jenis hasil belajar ada tiga ranah (domain), yaitu:

1) kognitif yang meliputi (a) pengetahuan (*knowledge*), (b) pemahaman (*comprehension*), (c) aplikasi, (d) analisa, (e) sintesia, dan (f) evaluasi, 2) afektif meliputi (a) menerima atau memperhatikan, (b) merespon, (c) penghargaan, (d) mengorganisasikan, (e) mempribadi (mewatak), 3) psikomotorik meliputi (a) menirukan, (b) manipulasi, (c) keseksamaan (*precision*), (d) artikulasi (*articulation*), dan (e) naturalisasi

Selanjutnya Depdiknas (2006:10) menyatakan bahwa hasil belajar di kelompokkan pada 3 ranah yaitu

1) ranah kognitif yang mencakup kecerdasan bahasa dan logika matematika, 2) ranah afektif mencakup sikap dan nilai atau mencakup kecerdasan antar pribadi dan kecerdasan intrapribadi dengan kata lain kecerdasan emosional, 3) ranah psikomotor yang mencakup kecerdasan kinestetik, kecerdasan visual, kecerdasan musikal.

Jadi dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik terbagi dalam tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor. Pada ranah kognitif lebih menekankan pada kemampuan berfikir, aktifitas otak siswa dan ranah afektif lebih menekankan kemampuan sikap sedangkan ranah

psikomotor menitik beratkan pada kemampuan motorik dan keterampilan siswa. Hal ini sesuai dengan hasil belajar IPS di SD.

Hasil belajar IPS di SD merupakan perubahan keterampilan, sikap, pengertian, dan pengetahuan yang dikategorikan dalam tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar ketiga ranah tersebut, dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, dan kata-kata. Hasil belajar IPS di SD biasanya dinyatakan dengan skor yang diperoleh dari suatu penilaian proses dan hasil belajar yang diadakan setelah selesai mengikuti proses pembelajaran.

## **II. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

### **a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) terdiri dari berbagai pengertian. Menurut Sapriya (2007:5) “IPS adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah, dan menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat ditinjau dari berbagai aspek kehidupan secara terpadu”. Selanjutnya Mulyasa (2010:125) menyatakan bahwa “IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial dan interaksinya”. Selanjutnya Alma (dalam Ahmad, 2014:141) menyatakan bahwa “IPS adalah sebagai suatu program pendidikan yang merupakan suatu keseluruhan yang pada pokoknya mempersoalkan manusia dalam lingkungan alat fisik, maupun dalam lingkungan sosialnya yang bahannya diambil dari berbagai ilmu sosial”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa IPS merupakan bidang studi yang mempelajari, menelaah, dan menganalisis gejala dan masalah yang berkaitan dengan isu sosial di masyarakat yang bahannya diambil dari berbagai ilmu sosial.

#### **b. Tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

Pada dasarnya pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memiliki berbagai tujuan. Menurut Isjoni (2007:43) “tujuan pembelajaran IPS adalah agar peserta didik mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dasar yang berguna bagi dirinya dalam kehidupan sehari-hari”. Selanjutnya Gross (dalam Etin, 2008:14) menyatakan bahwa “tujuan pembelajaran IPS adalah untuk mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang baik dalam kehidupan masyarakat”.

Sementara itu Mutakin (dalam Trianto, 2012:176) menjelaskan bahwa tujuan pembelajaran IPS, yaitu:

- 1) memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat atau lingkungannya,
- 2) mengetahui dan memahami konsep dasar dan mampu menggunakan metode yang diadaptasi dari ilmu-ilmu sosial,
- 3) mampu menggunakan model-model dan proses berfikir serta membuat keputusan untuk menyelesaikan isu dan masalah yang berkembang di masyarakat,
- 4) menaruh perhatian terhadap isu-isu dan masalah-masalah sosial serta mampu membuat analisis yang kritis, selanjutnya mampu mengambil tindakan yang tepat,
- 5) mampu mengembangkan berbagai potensi sehingga mampu membangun diri sendiri yang kemudian bertanggung jawab membangun masyarakat,
- 6) memotivasi seseorang untuk bertindak berdasarkan moral,
- 7) fasilitator di dalam suatu lingkungan yang terbuka dan tidak bersifat menghakimi.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan

pembelajaran IPS yaitu agar peserta didik mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dasar yang berguna bagi dirinya dalam kehidupan sehari-hari juga mempersiapkan diri menjadi warga negara yang baik dan agar mereka peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat melalui pemahaman terhadap nilai-nilai sejarah dan kebudayaan masyarakat yang diadaptasi dari ilmu-ilmu sosial.

### **c. Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah Dasar (SD) memiliki ruang lingkup tersendiri dalam pembelajarannya. Menurut Depdiknas (2006:575) ruang lingkup mata pelajaran IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut: “1) Manusia, tempat, dan lingkungan, 2) Waktu, keberlanjutan, dan perubahan, 3) Sistem sosial dan budaya, 4) Perilaku ekonomi dan kesejahteraan”. Selanjutnya menurut Sapriya dkk (2007:5) “ruang lingkup IPS adalah hal-hal yang berkenaan dengan manusia dan kehidupannya meliputi semua aspek kehidupan manusia sebagai anggota masyarakat”.

Dari pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) meliputi aspek-aspek manusia, tempat, lingkungan, waktu, keberlanjutan, perubahan, sistem sosial, budaya dan perilaku ekonomi juga kesejahteraan serta hal-hal yang meliputi semua aspek kehidupan manusia sebagai anggota masyarakat.

Berdasarkan penjelasan di atas materi yang di ambil dalam penelitian ini termasuk dalam ruang lingkup menurut Depdiknas yang mengkaji tentang manusia, tempat, lingkungan, perilaku ekonomi dan

kesejahteraan. Ruang lingkup ini dipersempit lagi dengan membahas permasalahan sosial yang terjadi di daerah.

#### **d. Karakteristik Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**

Pembelajaran IPS memiliki beberapa karakteristik yang membedakannya dengan mata pelajaran yang lain. Menurut Nurman (dalam Sapriya, 2009:22) mengidentifikasi sejumlah karakteristik dari ilmu – ilmu sosial sebagai berikut :

- 1) Berbagai batang tubuh (*body of knowledge*) disiplin ilmu – ilmu yang diorganisasikan secara sistematis dan ilmiah, 2) batang tubuh disiplin ilmu itu berisikan sejumlah teori dan generalisasi yang handal dan kuat serta diuji tingkat kebenarannya, 3) batang tubuh disiplin ilmu – ilmu sosial ini juga disebut juga *structure* disiplin ilmu, atau ada juga yang menyebutnya dengan *Fundamental ideas*, 4) Teori dan generalisasi dalam struktur itu disebut pula pengetahuan ilmiah yang dicapai lewat pendekatan “ *conceptual*” dan “*syntactic*” yaitu lewat proses bertanya, berhipotesis, pengumpulan data (observasi dan eksperimen), 5) setiap teori dan generalisasi ini terus dikembangkan, dikoreksi, dan diperbaiki untuk membantu dan menerangkan masa lalu, masa kini, masa depan serta membantu memecahkan masalah – masalah sosial melalui pikiran, sikap, dan tindakan terbaik.

Selanjutnya menurut BNSP (2006:575) mengemukakan bahwa karakteristik dari IPS adalah “Mata pelajaran IPS disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan di masyarakat”.

Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik dari pembelajaran IPS adalah suatu disiplin ilmu yang tersusun secara sistematis yang memiliki konsep– konsep,

generalisasi dan teori yang telah dibuktikan kebenarannya serta terus dikembangkan, dikoreksi, dan diperbaiki untuk menerangkan kehidupan masa lalu, masa sekarang, dan masa yang akan datang. Sehingga siswa mampu mengalami proses pendewasaan serta memperoleh keberhasilan dalam kehidupan bermasyarakat.

#### **e. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SD**

Ada beberapa pengertian Pembelajaran IPS di SD. Depdiknas (2006:575) menjelaskan bahwa IPS di SD mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu-isu sosial. Melalui mata pelajaran IPS peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Dimasa yang akan datang diharapkan peserta didik menghadapi tantangan berat karena kehidupan masyarakat global dan mengalami perubahan setiap saat.

Lebih lanjut Depdiknas (2006:575) menyatakan bahwa pembelajaran IPS di SD dilakukan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Mengetahui konsep - konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan, 2) memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial, 3) memiliki komitmen, kesadaran terhadap nilai-nilai sosial kemanusiaan, 4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama berkolaborasi dalam masyarakat majemuk

Pada dasarnya pembelajaran IPS di SD adalah agar dapat mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada peserta didik

untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan serta lingkungannya, serta sebagai bekal bagi peserta didik untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.

### **III. Perencanaan Pembelajaran**

Perencanaan pembelajaran merupakan langkah penting agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. Menurut Asep (2012:53) “perencanaan pembelajaran atau biasa disebut rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rancangan pembelajaran mata pelajaran per unit yang akan diterapkan guru dalam pembelajaran di kelas”. Selanjutnya menurut Mulyasa (2007:216) “Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana yang menggambarkan prosedur, dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan”.

Jadi dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rancangan pembelajaran mata pelajaran per unit yang menggambarkan prosedur, dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dan diterapkan guru.

### **IV. Pengertian Model Pembelajaran**

Model pembelajaran terdiri dari berbagai macam pengertian. Menurut Agus (2013:46) “model pembelajaran adalah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas”. Selanjutnya Kurniasih (2015:18) menyatakan “model

pembelajaran adalah suatu pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran”.

Dari pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas.

## **V. Hakikat Model Course Review Horay**

### **a. Pengertian *Course Review Horay***

Model pembelajaran *Course review horay* terdiri dari berbagai macam pengertian. Menurut Kurniasih (2015:80) “model pembelajaran *course review horay* adalah model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab benar maka siswa tersebut diwajibkan berteriak hore atau yel-yel lainnya”.

Sedangkan Istarani dkk (2015:161) menyatakan bahwa :

*course review horay* adalah model pembelajaran yang diawali dari pemberian informasi kompetensi, sajian materi, tanya jawab dengan pengujian pemahaman siswa menggunakan soal yang dituliskan pada kartu yang telah dilengkapi nomor, jika pertanyaan benar maka diberi skor dan siswa menyambungnya dengan yel-yel hore.

Lebih lanjut menurut Taufina dkk (2011:158) “*course review horay* merupakan suatu model pembelajaran dengan pengujian pemahaman siswa menggunakan kotak yang diisi dengan nomor untuk menuliskan jawabannya, yang paling dulu mendapatkan tanda benar langsung berteriak hore”.

Dari pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *course review horay* merupakan model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan dengan pengujian pemahaman siswa menggunakan soal yang dijawab dalam kartu/kotak yang telah dilengkapi nomor, jika jawabannya benar maka diberi tanda check list (✓) dan siswa menyambutnya dengan yel-yel hore.

#### **b. Tujuan Model Pembelajaran *Course Review Horay***

Model pembelajaran *course review horay* memiliki berbagai tujuan. Menurut Trianto (2010:146) “tujuan *course review horay* dapat mendorong siswa untuk ikut aktif dalam belajar dan melatih siswa untuk mencapai tujuan-tujuan hubungan sosial yang pada akhirnya mempengaruhi prestasi akademik siswa”. Selanjutnya Istarani (2015:161) mengemukakan bahwa tujuan model pembelajaran *course review horay* adalah: “1) meningkatkan kinerja siswa dalam menyelesaikan tugas akademik, 2) agar siswa dapat menerima teman-temannya yang mempunyai berbagai macam perbedaan latar belakang dan perbedaan cara pandang penyelesaian masalah”.

Dari pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan model pembelajaran *course review horay* yaitu mendorong siswa untuk ikut aktif dalam belajar sehingga meningkatkan kinerja siswa dalam menyelesaikan tugas akademik dan melatih siswa untuk mencapai tujuan-tujuan hubungan sosial agar dapat menerima teman-

temannya yang mempunyai berbagai macam perbedaan latar belakang dan perbedaan cara pandang penyelesaian masalah.

**c. Karakteristik Model Pembelajaran *Course Review Horay***

Karakteristik model pembelajaran *course review horay* menurut Istarani (2015:161) yaitu:

- 1) adanya tanya jawab untuk pemantapan materi yang telah diajarkan, 2) adanya siswa atau kelompok yang membuat kartu disertai pemberian nomor, 3) adanya pembacaan soal yang nomornya dipilih acak oleh guru dan dijawab kelompok, 4) pemberian skor diikuti dengan yel hore sebagai bentuk pemberian reward.

Selanjutnya menurut Slavin (dalam Isjoni 2009: 33)

karakteristik model pembelajaran *course review horay* adalah:

- 1) Diberikan penghargaan kelompok, penghargaan kelompok ini diperoleh jika kelompok mencapai skor diatas kriteria yang ditentukan, 2) Pertanggung jawaban individu, pertanggungjawaban ini menitikberatkan pada aktivitas anggota kelompok yang saling membentuk dalam belajar, 3) Kesempatan yang sama untuk berhasil, setiap siswa baik yang berprestasi rendah atau tinggi sama-sama memperoleh kesempatan untuk berhasil dan melakukan yang terbaik bagi kelompoknya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa karakteristik model pembelajaran *Course Review Horay* yaitu adanya tanya jawab untuk pemantapan materi yang telah diajarkan, adanya siswa atau kelompok yang membuat kartu disertai pemberian nomor, kemudian diberikan penghargaan kelompok bagi yang memperoleh nilai tinggi

**d. Keunggulan Model Pembelajaran *Course Review Horay***

Model pembelajaran *course review horay* mempunyai keunggulan seperti yang dikemukakan oleh Istarani dkk (2015:163-

164) yaitu: “1) adanya umpan balik dari siswa melalui tahapan tanya jawab, 2) menumbuhkan semangat belajar melalui yel-yel hore, 3) pembelajaran tidak membosankan, 4) meningkatkan aktivitas belajar siswa, 5) siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran”.

Selanjutnya Kurniasih (2015:81) menyatakan bahwa keunggulan model pembelajaran *course review horay* adalah: “1) pembelajarannya menarik dan mendorong siswa untuk dapat terjun kedalamnya, 2) pembelajarannya tidak monoton karena diselingi sedikit hiburan sehingga suasana tidak menegangkan, 3) siswa lebih semangat belajar karena suasana pembelajaran berlangsung menyenangkan, 4) melatih kerjasama antar siswa di dalam kelas”.

Dari pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa keunggulan model pembelajaran *course review horay* dapat menumbuhkan semangat belajar siswa melalui yel-yel hore yang menarik dan mendorong siswa untuk dapat terjun kedalamnya dan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa sehingga siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran dan melatih kerjasama antar siswa di dalam kelas.

#### **e. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Course Review Horay***

Model pembelajaran *course review horay* memiliki langkah-langkah pembelajaran sebagaimana yang dikemukakan Istarani dkk (2015:162) adalah sebagai berikut:

1) guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, 2) guru mendemonstrasikan/menyajikan materi, 3) memberikan siswa

kesempatan tanya jawab, 4) untuk menguji pemahaman, siswa disuruh membuat kartu yang diisi angka sesuai dengan selera setiap siswa, 5) guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawaban di dalam kartu yang nomornya disebutkan guru dan langsung didiskusikan, kalau benar diisi tanda benar (✓) dan jika salah diisi tanda silang (x), 6) siswa yang sudah mendapat tanda (✓) harus berteriak hore, 7) nilai siswa dihitung dari jawaban benar jumlah hore yang diperoleh, 8) penutup.

Selanjutnya Menurut Zainal (2014: 28-29) langkah-langkah model *Course Review Horay* adalah:

1) guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, 2) guru mendemonstrasikan/menyajikan materi, 3) memberikan kesempatan siswa Tanya jawab, 4) untuk menguji pemahaman, siswa disuruh membuat kotak 9/6/25 sesuai dengan kebutuhan dan tiap kotak diisi angka sesuai dengan selera masing-masing, 5) guru membaca soal secara acak dan siswa menulis jawaban di dalam kotak yang nomornya disebutkan guru dan langsung didiskusikan, kalau benar diisi tanda benar (✓) dan salah diisi tanda silang (x), 6) siswa yang sudah mendapat tanda (✓) vertical atau horizontal, atau diagonal harus berteriak hore atau yel-yel lainnya, 7) nilai siswa dihitung dari jawaban benar jumlah hore yang diperoleh, 8) penutup.

Selain itu Kurniasih (2015:81-82) menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran *course review horay* adalah:

1) menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, 2) menyajikan materi sesuai topik dengan tanya jawab, 3) membagi siswa dalam kelompok-kelompok, 4) untuk menguji pemahaman, siswa disuruh membuat kartu sesuai dengan kebutuhan dan diisi dengan nomor yang ditentukan guru, 5) guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya didalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru, 6) setelah pembacaan soal dan jawaban siswa telah ditulis didalam kartu, guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi, 7) bagi yang benar, siswa memberi tanda check list (✓) dan langsung berteriak hore, 8) nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan banyak berteriak hore 9) guru memberikan reward pada yang memperoleh nilai tinggi atau yang banyak memperoleh hore, 10) penutup.

Berdasarkan langkah-langkah yang telah diuraikan para ahli di atas, maka penulis menggunakan langkah-langkah model pembelajaran *course review horay* yang dikemukakan oleh Kurniasih. Alasan penulis menggunakan langkah ini karena langkah-langkah tersebut lebih jelas dan mudah dipahami, sehingga pembelajaran yang diberikan dengan mudah akan dikuasai oleh siswa.

## **B. KERANGKA TEORI**

Pembelajaran IPS pada materi mengenal permasalahan sosial di daerahnya dengan model *Course Review Horay* dapat mendorong siswa untuk ikut aktif dalam belajar karena tujuan *Course Review Horay* juga melatih siswa kerja sama dalam menyelesaikan masalah dengan pembentukan kelompok yang diselingi hiburan yel-yel hore yang membuat pembelajaran berlangsung menyenangkan, sehingga dapat membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar.

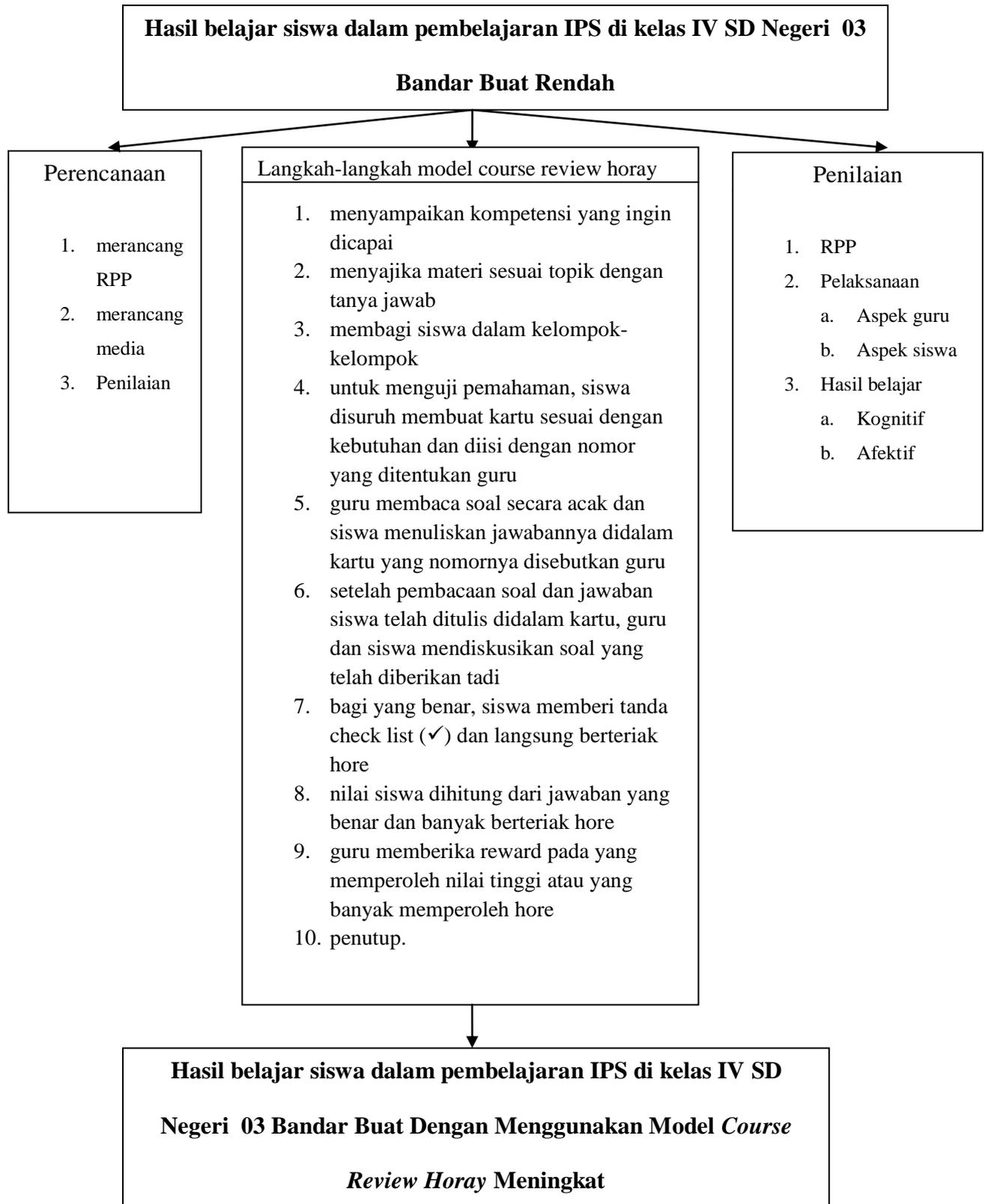
Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *Course Review Horay* dilakukan melalui persiapan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, di dalamnya terdapat semua proses belajar yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai serta menyediakan media yang terkait dengan materi. Selanjutnya dalam pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal yaitu menyiapkan kondisi kelas, berdo'a dan mengecek kehadiran siswa, memberikan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran

Setelah itu kegiatan inti yang akan dilakukan dalam pembelajaran IPS pada materi mengenal permasalahan sosial di daerahnya, sesuai dengan langkah-langkah model *Course Review Horay* 1) menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai yaitu guru menyiapkan sarana dan prasarana pembelajaran terlebih dahulu, kemudian menyampaikan hal-hal yang harus diperhatikan oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung selanjutnya menyampaikan materi yang harus dikuasai oleh siswa, 2) menyajikan materi sesuai topik dengan tanya jawab yaitu guru menjelaskan materi pembelajaran tentang mengenal permasalahan sosial di daerahnya disertai dengan tanya jawab, 3) membagi siswa dalam kelompok-kelompok, 4) untuk menguji pemahaman, siswa membuat kartu sesuai dengan kebutuhan dan diisi dengan nomor yang ditentukan guru, 5) guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya didalam kartu yang nomornya disebutkan oleh guru, 6) setelah pembacaan soal dan jawaban siswa telah ditulis didalam kartu, guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan, 7) bagi yang benar, siswa memberi tanda check list (✓) dan langsung berteriak hore, 8) nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan banyak berteriak hore yaitu setiap kelompok mengumpulkan kartu yang telah diberi tanda checklist dan silang kepada guru, 9) guru memberikan reward pada yang memperoleh nilai tinggi atau yang banyak memperoleh hore, 10) penutup yaitu guru menjelaskan hal-hal yang belum dipahami oleh

siswa dan bertanya jawab tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi pelajaran. Kemudian langkah selanjutnya adalah kegiatan akhir yaitu menyimpulkan materi pembelajaran dan guru memberikan evaluasi kepada siswa.

Agar hasil belajar IPS siswa dapat meningkat, maka dilakukan penilaian terhadap rancangan pelaksanaan pembelajaran dan media pembelajaran yang dibuat guru. Selain itu juga dilakukan penilaian terhadap aktivitas guru dan siswa saat proses pembelajaran berlangsung serta penilaian terhadap hasil belajar siswa pada aspek afektif yang dilakukan saat proses pembelajaran dan penilaian terhadap aspek kognitif yang berupa lembar tes dilengkapi dengan soal-soal. Penilaian ini bertujuan untuk melihat apakah rancangan pembelajaran, aktivitas guru dan aktivitas siswa saat proses pembelajaran sudah sesuai dengan semestinya sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS. Dengan adanya penilaian ini, guru dapat memperbaiki rancangan pembelajaran yang dibuat maupun pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bagan seperti yang tertera pada halaman berikut ini:

### Bagan Kerangka Teori





## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Course Review Horay* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa. Terdapat tiga kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut:

1. Rancangan pembelajaran IPS menggunakan model *Course Review Horay* disusun dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan kompetensi dasar pada kurikulum. Rancangan pembelajaran dilaksanakan melalui tiga tahap yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan tindak lanjut. Pada tahap persiapan yang dilakukan adalah menyiapkan siswa untuk belajar, seperti berdoa, dan kegiatan absensi. Pada tahap pelaksanaan dilakukan dengan mengajarkan materi pembelajaran IPS menggunakan model *Course Review Horay*. Pada tahap tindak lanjut, siswa diberikan tugas individu dan kelompok. Untuk rancangan pembelajaran pada siklus I skor yang diperoleh adalah 74,50% (baik) sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 92% (sangat baik).
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS menggunakan model *Course Review Horay* terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Course Review Horay*. Pengamatan yang dilakukan menggunakan lembar pengamatan dari aspek guru maupun aspek siswa. Skor aspek guru yang diperoleh pada siklus I adalah 66% (cukup), sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 95% (sangat baik). Untuk

aspek siswa skor yang diperoleh pada siklus I adalah 66% (cukup), sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 95% (sangat baik).

3. Penilaian pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa menggunakan model *Course Review Horay* diambil dari penilaian afektif dan kognitif. Pada aspek afektif saat proses pembelajaran yang dinilai adalah kerjasama, menghargai pendapat orang lain, dan tanggung jawab. Sedangkan aspek kognitif yang dinilai dari hasil belajar berupa lembar tes dilengkapi dengan soal-soal pembelajaran IPS. Rata-rata hasil belajar IPS siswa pada siklus I adalah 79 (baik), sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 86,51 (sangat baik).

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian pembelajaran IPS menggunakan model *Course Review Horay* yang diperoleh peneliti maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan guru hendaknya dapat membuat rancangan pembelajaran dengan menggunakan model *Course Review Horay* dalam pembelajaran IPS, agar pembelajaran berlangsung efektif dan efisien.
2. Diharapkan guru dapat melaksanakan pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Course Review Horay* sehingga tujuan pembelajaran diharapkan tercapai dengan baik.
3. Diharapkan hasil belajar yang diperoleh siswa dapat meningkat dengan menggunakan model *Course Review Horay* dalam mata pelajaran IPS.

